

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS DALAM PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. BINAKARYA JAYA ABADI, Tbk

Fatnida Sari, Mariani, Achmad Rifki*

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Graha Kirana, Medan, Indonesia

**Email Corresponden : A.rifki@gmail.com*

Abstract *This study aims to determine cash flow on financial performance at PT. Binakarya Jaya Abadi, Tbk. This research is in the form of quantitative descriptive. This research collects data from www.idx.co.id. The population in this study are companies in the telecommunications industry sector that are listed on the 2019-2021 Indonesia Stock Exchange. The conclusion in this study is that the operating cash flow ratio shows an increase from 2019 to 2021, the ability of operating cash flows to pay the company's current debt for the period 2019 to 2021 has increased every year, the ability of profit before tax to cover company commitments which will mature from 2019 to 2021 will increase every year.*

Keywords: *Cash Flow Ratio, Financial Performance, Report Analysis*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui arus kas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan PT. Binakarya Jaya Abadi, Tbk. Penelitian ini berbentuk deskriptif kuantitatif. Penelitian ini mengambil data di www.idx.co.id. Populasi didalam penelitian ini, yaitu perusahaan sektor industri telekomunikasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia 2019-2021. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah rasio arus kas operasi menunjukkan kenaikan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021, kemampuan arus kas operasi dalam membayar hutang lancar perusahaan periode tahun 2019 sampai tahun 2021 mengalami kenaikan tiap tahunnya, kemampuan laba sebelum pajak dalam menutup komitmen-komitmen perusahaan yang akan jatuh tempo periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Kata kunci: *Rasio Arus Kas, Kinerja Keuangan, Analisis Laporan*

Analisis Laporan Arus Kas Dalam Penilaian Kinerja Keuangan pada PT.

Binakarya Jaya Abadi, Tbk

Fatnida Sari, Mariani, Achmad Rifki

Vol. 02 No. 01 Tahun 2023

I. Pendahuluan

Pertumbuhan suatu perusahaan tercermin dari perkembangan posisi keuangan perusahaan tersebut. Hal ini terlihat dari pernyataan tanggung jawab perusahaan yang disajikan dalam laporan keuangan. Kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba akan menjadi tolak ukur bagi pihak luar untuk mengukur kinerja perusahaan tersebut. Menurut Standar Akuntansi Keuangan No.1, tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu perusahaan yang berguna bagi banyak pengguna laporan untuk mengambil keputusan ekonomi. Laporan keuangan merupakan hasil tanggung jawab manajemen dalam penggunaan sumber daya yang dipercayakan. Salah satu jenis laporan keuangan adalah laporan arus kas. Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang menunjukkan arus kas masuk dan keluar suatu perusahaan. Laporan arus kas akan menunjukkan efisiensi dan efektivitas penggunaan kas perusahaan. Laporan arus kas juga akan menunjukkan sumber arus kas masuk dan keluar.

Laporan arus kas berguna untuk pengelolaan bisnis di dalam dan di luar bisnis bagi investor, pemerintah dan masyarakat. Secara internal, dengan menganalisis laporan arus kas, manajemen akan mengetahui apakah kebijakan yang diterapkan efektif dalam mengumpulkan dan menggunakan kas dalam jangka waktu tertentu. . Bagi pihak eksternal, informasi dalam laporan arus kas ini akan membantu investor, kreditor, dan pihak lain dalam menilai berbagai aspek kesehatan keuangan bisnis.

Fenomena yang terjadi pada saat ini, investor lebih cenderung melihat kinerja perusahaan dari tingkat laba bersih yang dihasilkan. Seperti yang kita ketahui bersama, metrik lain yang bisa digunakan investor untuk mengukur kinerja suatu perusahaan pada periode berjalan adalah laporan arus kas. Laporan arus kas suatu perusahaan dapat menunjukkan bagaimana aktivitas dilakukan dalam perusahaan. Investor dapat melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan uang dirasakan, apakah lebih banyak dihasilkan oleh aktivitas operasi inti atau lebih didukung oleh aktivitas investasi dan pendanaan perusahaan.

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu metode yang digunakan oleh departemen keuangan untuk mendeteksi permasalahan bisnis sehingga dapat dilakukan perbaikan untuk menghindari kemerosotan atau kemungkinan gangguan bisnis, dan menutup

Analisis Laporan Arus Kas Dalam Penilaian Kinerja Keuangan pada PT.

Binakarya Jaya Abadi, Tbk

Fatnida Sari, Mariani, Achmad Rifki

Vol. 02 No. 01 Tahun 2023

perusahaan jika terjadi hal-hal berikut. Mengendarai sepeda. Dalam menganalisis rasio keuangan, perhitungan perbandingan dapat dilakukan berdasarkan data kuantitatif yang disajikan dalam neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas perusahaan sebagai dasar perencanaan masa depan (Muktiadji et al. para. Mulai tahun 2008).

Kas merupakan penentu utama laporan arus kas, dimana kas merupakan aset yang paling sering dibutuhkan untuk menjalankan bisnis. Uang tunai digunakan untuk membiayai baik pembelian aset, pembelian saham, pengeluaran dan tentunya uang tunai juga berperan aktif dalam menghasilkan keuntungan bagi bisnis. Selain itu, kas juga digunakan untuk mengamankan utang perusahaan kepada kreditor, sehingga rasio kas terhadap utang harus dijaga pada tingkat yang memungkinkan kreditor terhindar dari krisis likuiditas.

Kas memegang peranan yang sangat penting dalam keberlangsungan usaha. Dapat dikatakan bahwa laporan arus kas juga sangat penting bagi dunia usaha karena kegunaannya untuk menyajikan laporan aktivitas kas suatu perusahaan, baik arus kas masuk maupun arus kas keluar. . Salah satu cara untuk mengukur kinerja keuangan adalah dengan menggunakan laporan arus kas. Perusahaan real estat dan real estat termasuk di antara sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perkembangan sektor real estate saat ini sangat pesat dan akan menjadi semakin penting di masa depan. Penyebabnya adalah jumlah penduduk bertambah sedangkan cadangan tanah tetap sama. Pada awal tahun 1968, sektor real estate mulai bermunculan dan mulai tahun 1980an, sektor real estate mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sementara itu, jumlah perusahaan real estate dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2003 berjumlah 30 perusahaan. Mengingat perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor real estate sangat sensitif terhadap naik turunnya serta perkembangan perekonomian, maka sektor real estate dan real estate dinilai sebagai salah satu industri yang mampu bertahan dalam kondisi makroekonomi di Indonesia. Indonesia.

II. Landasan Teori

A. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan ikhtisar kinerja, yaitu ikhtisar transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku bersangkutan. Laporan keuangan ini disusun oleh Direksi dengan tujuan untuk

Analisis Laporan Arus Kas Dalam Penilaian Kinerja Keuangan pada PT.

Binakarya Jaya Abadi, Tbk

Fatnida Sari, Mariani, Achmad Rifki

Vol. 02 No. 01 Tahun 2023

mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Selain itu, laporan keuangan juga dapat digunakan untuk tujuan lain, termasuk pelaporan kepada pihak eksternal. Agar pembaca laporan keuangan dapat memperoleh gambaran yang jelas, maka laporan keuangan hendaknya disusun berdasarkan prinsip akuntansi umum. (Baridwan, 2013).

Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, hasil usaha dan perubahan posisi keuangan perusahaan, berguna bagi banyak pengguna dalam pengambilan keputusan bisnis. Untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat, manajer keuangan harus menentukan tujuan yang ingin dicapai. Keputusan yang tepat adalah keputusan yang akan membantu mencapai tujuan ini. Seringkali, tujuan keputusan keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai bisnisnya, maka semakin besar pula kemakmuran yang dinikmati pemilik bisnis tersebut.

B. Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Harahap, 2015), analisis laporan keuangan terdiri dari penguraian unsur-unsur laporan keuangan menjadi satuan-satuan informasi yang lebih kecil dan memeriksa hubungan yang signifikan atau signifikan antara unsur-unsur tersebut, baik data kuantitatif maupun non-kuantitatif. Tujuannya adalah untuk menggali lebih dalam kondisi keuangan utama untuk membuat keputusan yang tepat.

C. Analisis Rasio Keuangan

Menurut (Halim, 2013), rasio keuangan merupakan perbandingan unsur atau komponen laporan keuangan, dalam hal ini neraca dan laporan laba rugi. Perbandingan dilakukan antara entri neraca, entri neraca dengan akun laba rugi, dan entri neraca dengan entri laba dan rugi.

D. Laporan Arus Kas

Menurut Lubis (2017), laporan arus kas memberikan informasi mengenai posisi keuangan sejak akhir operasi, pengeluaran dan investasi pada periode yang relevan. Laporan arus kas terdiri dari tiga aktivitas, yaitu:

Analisis Laporan Arus Kas Dalam Penilaian Kinerja Keuangan pada PT.

Binakarya Jaya Abadi, Tbk

Fatnida Sari, Mariani, Achmad Rifki

Vol. 02 No. 01 Tahun 2023

1. Kegiatan usaha adalah kegiatan yang berasal dari akun aktiva dan kewajiban lancar.
2. Aktivitas investasi adalah aktivitas yang bersumber dari akun aset tetap.
3. Aktivitas keuangan adalah aktivitas yang timbul dari transaksi modal dan kewajiban jangka panjang.

Menurut Diana dan Setiawati (2017), informasi arus kas berguna bagi pengguna laporan keuangan untuk:

1. Mengevaluasi kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas dan seberapa yakin entitas dalam mencapainya dalam proses pengambilan keputusan.
2. Menilai kebutuhan entitas untuk menggunakan arus kas tersebut.

Penyusunan laporan arus kas berguna bagi pihak internal maupun pihak ketiga dalam suatu perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengukur penggunaan arus kas, informasi yang dapat berupa arus kas. . memesan. Kas dan setara kas serta kondisi penggunaannya harus dievaluasi dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Ketika digunakan oleh entitas ekonomi, ini terkait erat dengan laporan keuangan lainnya. Laporan keuangan lainnya, laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan pengguna menilai pertumbuhan aset bersih, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) suatu perusahaan dan kemampuannya dalam mempengaruhi jumlah dan waktu respons arus kas. untuk perubahan. keadaan dan peluang.

Adapun analisis rasio arus kas yakni :

1. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar

Rasio ini menunjukkan kemampuan arus kas operasi perusahaan untuk membayar kewajiban lancarnya. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dan total kewajiban lancar.

$$\text{Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Analisis Laporan Arus Kas Dalam Penilaian Kinerja Keuangan pada PT.

Binakarya Jaya Abadi, Tbk

Fatnida Sari, Mariani, Achmad Rifki

Vol. 02 No. 01 Tahun 2023

Suatu perusahaan dianggap tidak mampu membayar atau melunasi kewajiban lancarnya dengan menggunakan arus kas operasi hanya jika perusahaan tersebut mempunyai rasio arus kas operasi terhadap utang lancar kurang dari 1.

2. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga

Pembayaran bunga harus dilakukan secara tunai. Oleh karena itu, perlu ditetapkan suatu rasio yang mewakili kemampuan perusahaan dalam membayar bunga pinjaman kepada krediturnya, dengan modal yang bersumber dari arus kas operasi perusahaan. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi arus kas operasi ditambah pembayaran bunga dan pajak serta pembayaran bunga.

$$\text{Rasio Arus Kas Operasi} = \frac{\text{AKO} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

Arus kas operasi sebelum bunga dan pajak (arus kas operasi + bunga + pajak) digunakan sebagai faktor kuantitatif dari rumus di atas, karena bunga dibayarkan dari arus kas operasi sebelum dikurangi pajak. Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa arus kas operasi perusahaan mempunyai kemampuan yang baik dalam menutupi beban bunga, sehingga mustahil bagi perusahaan untuk membayar bunga.

3. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Modal

Rasio ini digunakan untuk mengukur arus kas operasi yang tersedia untuk belanja modal. Rasio ini dihitung sebagai perbandingan antara arus kas operasi dan kas yang dibayarkan untuk belanja modal, seperti pembelian modal, akuisisi bisnis, dan aktivitas investasi lainnya.

$$\text{Rasio Arus Kas Operasi Terhadap} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

Rasio yang tinggi menunjukkan tingginya kemampuan arus kas operasi perusahaan untuk membiayai belanja modal (membeli lebih banyak aset tetap, melakukan investasi, atau melakukan akuisisi). Rasio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan harus mencari pendanaan dari luar (misalnya melalui pinjaman dari kreditur atau

Analisis Laporan Arus Kas Dalam Penilaian Kinerja Keuangan pada PT.

Binakarya Jaya Abadi, Tbk

Fatnida Sari, Mariani, Achmad Rifki

Vol. 02 No. 01 Tahun 2023

tambahan pendanaan dari investor) untuk membiayai ekspansi atau perluasan usahanya.

4. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Utang

Rasio arus kas operasi terhadap total utang menunjukkan kemampuan arus kas operasi suatu perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dan total utang.

$$\text{Rasio Arus Kas Operasi} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Utang}}$$

Rasio yang rendah menunjukkan rendahnya kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya. Gunakan arus kas dari operasi normal.

5. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih

Hubungan antara arus kas operasi dan laba bersih menunjukkan bagaimana penyesuaian dan asumsi akuntansi aktual mempengaruhi penghitungan laba bersih. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dan laba bersih. Rasio arus kas terhadap operasi bernilai lebih besar dari satu karena terdapat biaya non tunai (biaya tidak tertagih) seperti penyusutan, amortisasi dan piutang tak tertagih sehingga mengurangi laba bersih namun tidak mempengaruhi arus kas operasi. berlari. berlari. Rasio yang semakin tinggi menunjukkan kinerja keuangan suatu perusahaan semakin membaik meskipun laba bersihnya rendah karena pengeluaran non tunai yang besar.

$$\text{Rasio Arus Kas Operasi Laba Bersih} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

III. Metode

Dalam hal ini penelitian yang dilakukan disajikan sebagai penelitian deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif adalah suatu metode dimana penulis mengumpulkan data penelitian yang diperoleh dari subjek penelitian dan dokumen lain kemudian menguraikan secara rinci untuk mengetahui masalah penelitian dan mencari solusinya. . Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini

Analisis Laporan Arus Kas Dalam Penilaian Kinerja Keuangan pada PT. Binakarya Jaya Abadi, Tbk

Fatnida Sari, Mariani, Achmad Rifki

Vol. 02 No. 01 Tahun 2023

adalah data kuantitatif yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa angka absolut dari laporan keuangan termasuk laporan laba rugi dan neraca akuntansi perusahaan tahun 2019-2021.

Data penelitian yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dari pihak ketiga atau dari literatur. Sumber data penelitian ini diperoleh dari internet melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id, berupa laporan tahunan perusahaan-perusahaan di bidang telekomunikasi.

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data dari dokumen yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Kemudian angka-angka yang berupa laporan keuangan tersebut akan diubah menjadi laporan.

IV. Diskusi dan Hasil

Binakarya Jaya Abadi Tbk (BIKA) didirikan pada tanggal 28 November 2007 dan telah beroperasi sejak tahun 2009. Pemegang saham memiliki 5% atau lebih saham Binakarya Jaya Abadi Tbk (31 Mei 2022), khususnya:

Liliana Setiawan (33,92%), Budianto Halim (32,02%) dan Ali Umar (5,08%). Pemilik terakhir saham Paninvest Tbk adalah Liliana Setiawan dan Budianto Halim. Berdasarkan peraturan perusahaan, ruang lingkup kegiatan BIKA meliputi jasa, konstruksi, angkutan truk, pabrik, percetakan, perdagangan, perindustrian, pertambangan dan pertanian. Kegiatan utama BIKA saat ini adalah mengelola bisnis pengembangan proyek real estate dan konstruksi, mengoperasikan kompleks real estate terintegrasi, hotel dan tuan tanah serta mengoperasikan taman hiburan bernama Palm Bay Waterpark. Pada tanggal 30 Juni 2015, BIKA mendapat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perihal peluncuran penawaran umum perdana (IPO) BIKA sebanyak 150.000.000 lembar saham dengan Nilai Nominal Rp100 per lembar saham dengan harga preferensi. Rp 1.000/saham. Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 14 Juli 2015.

A. Analisis Rasio Arus Kas Operasi (AKO) PT Binakarya Jaya Abadi Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Pada uraian di bawah ini dapat dilihat rasio arus kas operasi (AKO) PT Binakarya Jaya Abadi Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tabel dibawah ini :

Tabel 1.1

Rasio Arus Kas Operasi (AKO) PT Binakarya Jaya Abadi Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 sampai 2021

Tahun	Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	Kewajiban Lancar	Ako (%)
2019	11.088.270	8.489.897	1,33
2021	4.087.495	11.897.977	0,34
2021	10.802.179	12.123.790	0,89
Nilai Rata-rata			0,71
Nilai Minimum			0,18
Nilai Maksimum			1,31

Sumber: Laporan Arus Kas

Berdasarkan tabel 1.1 diatas terlihat bahwa nilai keseluruhan koefisien arus kas operasi yang dihasilkan dalam 3 tahun tersebut kurang dari 1, sehingga perusahaan tidak mampu membayar hutang jangka pendeknya hanya dengan arus kas sebesar operasinya, geraknya. bekerja. bekerja. . Jika dilihat gambaran besarnya, rata-rata rasio arus kas operasional masih kurang dari 1. Hal ini terjadi karena setiap tahunnya kewajiban lancar usaha lebih besar dibandingkan dengan arus kas masuk dari aktivitas operasi, sehingga solvabilitas usaha semakin besar. perusahaan membayar kewajiban lancarnya hampir sepanjang tahun dengan tingkat bunga yang cukup rendah, sehingga menghasilkan hasil keuangan yang buruk. Oleh karena itu, perusahaan perlu memaksimalkan arus kas operasinya untuk menutupi kewajiban jangka pendek.

B. Analisis Rasio Cakupan Arus Dana (CAD) PT Binakarya Jaya Abadi Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Pada uraian berikut ini dapat dilihat *Quick Ratio* PT Binakarya Jaya Abadi Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tabel dibawah ini :

Analisis Laporan Arus Kas Dalam Penilaian Kinerja Keuangan pada PT. Binakarya Jaya Abadi, Tbk
Fatnida Sari, Mariani, Achmad Rifki
 Vol. 02 No. 01 Tahun 2023

Tabel 1.2
 Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)
 PT Bina Karya Jaya Abadi Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek
 Indonesia tahun 2019 sampai 2021

Tahun	EBIT	Bunga	Penyesuaian Pajak	CAD (kali)
2019	10.911.082	21.673	1.471.749	7,31
2021	13.383.257	34.684	1.368.296	9,54
2021	14.509.710	69.075	1.409.876	9,81
Nilai Rata-rata				12,76
Nilai Minimum				7,31
Nilai Maksimum				25,23

Sumber: Laporan Arus Kas

Berdasarkan tabel 1.2 diatas terlihat bahwa secara umum nilai rasio arus kas terjamin yang dihasilkan dalam 5 tahun tersebut mengalami kenaikan setiap tahunnya yang berarti perusahaan mempunyai laba sebelum pajak yang mampu memenuhi komitmennya. matang dalam setahun. . Secara umum rasio arus kas terjamin sudah cukup baik jika mengalami kenaikan setiap tahunnya, yang berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak cukup baik karena kemampuannya membayar seluruh komitmen perusahaan setiap tahunnya. untuk mencapai kinerja keuangan yang baik. Oleh karena itu, sebaiknya perusahaan mempertahankan kenaikan tarif ini dari tahun ke tahun dengan meningkatkan penjualan agar dapat memenuhi komitmen yang jatuh tempo pada tahun depan.

C. Analisis Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB) Binakarya Jaya Abadi Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Rasio cakupan kas terhadap bunga PT Binakarya Jaya Abadi Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 1.3
 Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB)
 PT Binakarya Jaya Abadi Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
 Tahun 2019 sampai 2021 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Arus Kas Operasi	Bunga	Pajak	CKB (Kali)
-------	------------------	-------	-------	------------

Analisis Laporan Arus Kas Dalam Penilaian Kinerja Keuangan pada PT.

Binakarya Jaya Abadi, Tbk

Fatnida Sari, Mariani, Achmad Rifki

Vol. 02 No. 01 Tahun 2023

2019	11.088.270	21.673	2.495.708	5,45
2021	4.087.495	34.684	3.473.951	2,19
2021	10.802.179	69.075	3.652.947	3,98
Nilai Rata-rata				3,33
Nilai Minimum				1,25
Nilai Maksimum				5,45

Sumber: Laporan Arus Kas

Berdasarkan Tabel 1.3 diatas terlihat bahwa secara umum rasio nilai tunai terhadap bunga yang dihasilkan PT Binakarya Jaya Abadi Tbk dalam 5 tahun terakhir mengalami penurunan yang berarti arus kas operasi perusahaan masih absen. kemampuan. untuk menutupi bunga pinjaman, sehingga membuat perusahaan tidak mampu membayar bunga pinjaman yang besar. Secara umum rasio kas terhadap bunga kurang baik karena nilainya semakin menurun setiap tahunnya, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menutup beban bunga semakin menurun setiap tahunnya dan kinerja keuangan perusahaan kurang baik. . Oleh karena itu, perusahaan harus lebih memperhatikan persyaratan yang lebih menguntungkan ketika membiayai pinjaman kepada pihak yang berkepentingan, sehingga arus kas bersih dari operasi dapat disesuaikan untuk menutupi beban bunga.

D. Analisis Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL) PT Binakarya Jaya Abadi Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Rasio cakupan kas terhadap hutang lancar PT Binakarya Jaya Abadi Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 1.4

Rasio CKHL PT Binakarya Jaya Abadi Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 sampai 2021 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Arus Kas Operasi	Hutang Lancar	CKHL (kali)
2019	11.088.270	8.489.897	1,33
2021	4.087.495	11.897.977	0,34
2021	10.802.179	12.123.790	0,89
Nilai Rata-rata			0,71

Analisis Laporan Arus Kas Dalam Penilaian Kinerja Keuangan pada PT. Binakarya Jaya Abadi, Tbk
Fatnida Sari, Mariani, Achmad Rifki
Vol. 02 No. 01 Tahun 2023

Nilai Minimum	0,18
Nilai Maksimum	1,31

Sumber: Laporan Arus Kas

Berdasarkan Tabel 1.4 di atas terlihat bahwa total rasio kas terhadap utang jangka pendek PT Binakarya Jaya Abadi Tbk yang didirikan dalam 3 tahun mengalami penurunan yang menunjukkan kemampuan membayar kembali pinjaman jangka pendek tersebut. Utang jangka pendek perusahaan mengalami penurunan. penurunan karena arus kas masuk dari aktivitas operasi. Secara umum, rasio kas terhadap utang jangka pendek kurang baik karena nilainya semakin menurun setiap tahunnya dan kinerja keuangan juga kurang baik, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek semakin menurun dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan arus kas operasi yang dihasilkan perusahaan setiap tahunnya agar tidak terus menerus menurunkan nilai rasio ini, yang dapat mengakibatkan bangkrutnya utang-utang perusahaan.

E. Analisis Rasio Pengeluaran Modal (PM) PT Binakarya Jaya Abadi Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Rasio pengeluaran modal PT Binakarya Jaya Abadi Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada Tabel 6 di bawah ini:

Tabel 1.5

Rasio Pengeluaran Modal (PM) PT Binakarya Jaya Abadi Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 sampai 2021 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Arus Kas Operasi	Pengeluaran Modal	PM (kali)
2019	11.088.270	443.946	24,98
2021	4.087.495	687.128	5,95
2021	10.802.179	1.268.930	8,51
Nilai Rata-rata			9,57
Nilai Minimum			0,97
Nilai Maksimum			24,98

Sumber: Laporan Arus Kas

Analisis Laporan Arus Kas Dalam Penilaian Kinerja Keuangan pada PT. Binakarya Jaya Abadi, Tbk

Fatnida Sari, Mariani, Achmad Rifki
Vol. 02 No. 01 Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 1.5 di atas terlihat bahwa nilai keseluruhan rasio belanja modal PT Binakarya Jaya Abadi Tbk dalam produksi selama 3 tahun terakhir mengalami penurunan, hal ini menunjukkan kemungkinan adanya arus kas dari aktivitas keuangan untuk belanja modal perusahaan. Rasio masih rendah. Secara umum, jika rasio kas terhadap utang jangka pendek tidak menguntungkan karena penurunan nilai yang tajam dari tahun ke tahun dan hasil keuangan juga dinilai kurang baik, hal ini menunjukkan bahwa arus kas operasi tidak dapat dicapai. Dilakukan karena perusahaan petahana tidak bisa untuk membiayai belanja modal. Oleh karena itu, suatu bisnis harus memaksimalkan arus kas operasinya dan meminimalkan biaya modalnya sehingga arus kas operasinya dapat mendanai biaya modalnya.

F. Analisis Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB) PT Binakarya Jaya Abadi Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Secara keseluruhan, nilai rasio arus kas bebas bersih tiga tahun yang dihasilkan PT Binakarya Jaya Abadi Tbk mengalami penurunan, hal ini menunjukkan bahwa arus kas operasi yang dihasilkan perusahaan sebagian besar hanya digunakan untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo dan hanya sebagian kecil yang digunakan untuk investasi. Secara umum, rasio arus kas bebas bersih menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik karena hanya sebagian kecil dari arus kas operasi yang dapat diinvestasikan, sedangkan sebagian besar digunakan untuk melunasi seluruh kewajiban yang jatuh tempo perusahaan. Untuk itu sebaiknya pelaku usaha lebih berhati-hati dalam menghasilkan laba bersih dengan cara memaksimalkan pendapatannya agar laba bersih yang dihasilkan dapat lebih banyak diinvestasikan.

G. Analisis Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK) PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Secara keseluruhan, nilai rasio arus kas bebas bersih tiga tahun yang dihasilkan PT Binakarya Jaya Abadi Tbk mengalami penurunan, hal ini menunjukkan bahwa arus kas operasi yang dihasilkan perusahaan terutama digunakan hanya untuk membayar kewajiban-kewajibannya yang telah jatuh tempo dan hanya sebagian kecil yang digunakan untuk berinvestasi. Secara umum, rasio arus kas bebas bersih menunjukkan kinerja keuangan yang buruk karena hanya sebagian kecil dari arus kas operasi yang dapat diinvestasikan, sedangkan sebagian besar uang tersebut digunakan untuk melunasi seluruh kewajiban yang jatuh tempo perusahaan. Oleh karena itu,

Analisis Laporan Arus Kas Dalam Penilaian Kinerja Keuangan pada PT. Binakarya Jaya Abadi, Tbk

Fatnida Sari, Mariani, Achmad Rifki

Vol. 02 No. 01 Tahun 2023

para pedagang harus lebih berhati-hati dalam menghasilkan laba bersih dengan memaksimalkan pendapatannya sehingga dapat menginvestasikan laba bersih lebih banyak. Secara keseluruhan, nilai rasio kecukupan arus kas yang dihasilkan oleh PT Binakarya Jaya Abadi Tbk mengalami peningkatan selama 5 tahun, hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menyediakan arus kas yang cukup selama 5 tahun ke depan untuk membiayai investasi swasta mereka. tugas. kotor. aset dan meningkatkan investasi jangka panjang. Secara keseluruhan, rasio arus kas bebas bersih menunjukkan kinerja keuangan yang cukup baik untuk menutupi seluruh kewajiban perusahaan. Peningkatan rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan membayar seluruh kewajibannya dengan menggunakan arus kas yang benar. Untuk itu, perusahaan harus menjaga kemampuan menyediakan kas untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya.

V. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil analisis arus kas periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 dengan menggunakan rasio arus kas operasi menunjukkan adanya peningkatan dari tahun 2019 ke tahun 2021, sehingga dapat disimpulkan bahwa PT Binakarya Jaya Abadi Tbk lebih mempunyai kemampuan untuk membayar jumlah terkini. kewajiban hanya melalui arus kas dari aktivitas operasi.
- b. Pada rasio kas terhadap utang jangka pendek, kemampuan perusahaan dalam menggunakan arus kas untuk membayar utang jangka pendeknya antara tahun 2019 hingga 2021 semakin meningkat setiap tahunnya, namun pada tahun 2021, nilai likuidasi Rasio kas sebesar rasio hutang jangka pendek perusahaan lebih tinggi, dan kemungkinan besar perusahaan tidak akan mengalami kesulitan untuk menutupi hutang jangka pendeknya pada tahun tersebut.
- c. Dari segi solvabilitas, kemampuan perseroan memperoleh laba sebelum pajak dari pemenuhan komitmen yang jatuh tempo pada tahun 2019 hingga 2021 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, yang mengindikasikan adanya kemungkinan tersebut. Hasil keuangan sebelum pajak yang baik memastikan komitmen segera berakhir.

Analisis Laporan Arus Kas Dalam Penilaian Kinerja Keuangan pada PT.

Binakarya Jaya Abadi, Tbk

Fatnida Sari, Mariani, Achmad Rifki

Vol. 02 No. 01 Tahun 2023

Bibliografi

- Agustina, L., Siregar, L., Tarigan, P., & Inrawan, A. (2019). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam, Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Sultanist*. Vol.6.1
- Dareho, H. T. (2016). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol.4.2
- Fahmi, Irham. 2012. "Analisis Kinerja Keuangan: Panduan Bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek keuangan". Cetakan Ke-1. Alfabeta: Bandung.
- Hanafi, Mahmud M. 2012. *Manajemen Keuangan. Cetakan Kelima*. BPFE: Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. *ED PSAK No.01 (Revisi 2009)*. Salemba Empat: Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Penerbit Rajawali Pers: Jakarta.
- Munawir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat*. Liberty Yogyakarta: Yogyakarta.
- Maryati. 2010. *Statistika Ekonomi dan Bisnis, Edisi Revisi Cetakan Kedua*. (UPP) AMPYKPN: Yogyakarta.
- Prastowo. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga: Jakarta
- Prihadi, T. 2008. *Deteksi Cepat Kondisi Keuangan: 7 Analisis Rasio Keuangan*. PPM: Jakarta.
- Saman, S. (2015). Analisis Arus Kas Dan Anggaran Kas Pada PT. PLN (Persero) Area Makassar. *AKMEN*. Vol.12.4
- Darsono dan Ashari. 2005. **Laporan Keuangan**. Yogyakarta : Andi.
- Dyckman, Thomas R, Dukes, Roland E dan Davis Charles J. 2001. **Akuntansi Intermediate**. Jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Kieso., E. Donald., Jerry J. Weygand., dan Terry D. Walfield. 2008. **Akuntansi Intermediate**. Edisi Kesepuluh, Jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Martani, Dwi. dkk. 2012. **Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK**. Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.

Analisis Laporan Arus Kas Dalam Penilaian Kinerja Keuangan pada PT.

Binakarya Jaya Abadi, Tbk

Fatnida Sari, Mariani, Achmad Rifki

Vol. 02 No. 01 Tahun 2023

Mulyadi. 2007. **Sistem Akuntansi**, edisi ketiga. Cetakan ketiga. Jakarta : Salemba Empat.

Munawir, Slamet, 2002. **Analisa Laporan Keuangan**. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.